

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
DI SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh :

ANA RAHMAWATI
A. 210 040 038

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud dari usaha untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan nasional bangsa Indonesia tercermin dalam Undang – undang Dasar 1945. Dalam bidang ekonomi pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam Undang – undang No. 25 Tahun 1992.

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggotanya. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola, dan anggotanya yang berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi bangun usaha utama dalam perekonomian.

Manajemen koperasi yang terbuka lebih ditekankan pada pelaksanaannya, dengan melakukan pertanggungjawaban pengurusan

koperasi. Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, koperasi memiliki banyak perbedaan dengan bentuk perusahaan lainnya, namun bila dilihat dari segi kebutuhannya terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya. Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakaiannya, terutama bagi pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan. Pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan koperasi adalah bank, kreditur kantor pajak, calon anggota dan anggota serta pihak lainnya mengharapkan agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) sebagai salah satu jenis koperasi menerapkan standar akuntansi koperasi. Oleh karena itu pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan.

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi, serta prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki, dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya. Analisis laporan keuangan pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan yang dibuat oleh koperasi yang bersangkutan.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, ketidaktepatan dan kemenduaan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip – prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally accepted accounting principle*). Di Indonesia prinsip – prinsip akuntansi ini disusun dalam standar akuntansi keuangan (SAK). Standar akuntansi adalah pedoman pokok penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntansi di Indonesia telah menertibkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian, sebagai suatu penyelenggaraan koperasi di Indonesia, utamanya dalam hal prinsip – prinsip akuntansi yang perlu diterapkan dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Sebagai suatu standar yang telah ditetapkan, maka sudah selayaknya PSAK No. 27 ini diterapkan oleh koperasi – koperasi di Indonesia.

Penerapan PSAK No. 27 yaitu tentang akuntansi perekonomian diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk penyajian neraca, komponen – komponen tersiri dari aktiva kewajiban dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, modal penyertaan, modal sumbangan cadangan dan SHU belum dibagi.

Dengan melihat kegunaan laporan keuangan tersebut serta menyadari bahwa dalam praktek telah banyak koperasi yang penyusunan laporan keuangan sudah menerapkan PSAK No. 27 maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :”**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI SRAGEN**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu apakah standar akuntansi keuangan koperasi No.27 telah diterapkan secara memadai oleh KPRI di Sragen?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya mengenai analisis laporan keuangan berdasar penerapan standar akuntansi keuangan koperasi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dihadapi, tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap berkenaan dengan penerapan PSAK No. 27 pada KPRI di Sragen.
2. Untuk mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi perkoperasian dalam penyusunan laporan keuangan pada KPRI di Sragen telah sesuai dengan PSAK No. 27.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merupakan organisasi profesi akuntan dalam mempertimbangkan standar yang diperlukan bagi laporan keuangan agar informasi akuntansi dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi.
2. Koperasi yang menjadi objek dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam kebijaksanaan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Laporan keuangan sangat berguna untuk berbagai pihak, baik pihak didalam maupun diluar koperasi yaitu sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemilihan judul, perumusan masalah, pembatasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian informasi akuntansi, pengertian akuntansi dan laporan keuangan koperasi koperasi, fungsi akuntansi perkoperasian, latar belakang perlunya pernyataan SAK No. 27, proses akuntansi perkoperasian berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27, proses penyusunan laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum koperasi, pengujian data dan analisis data penelitian

BAB V: PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, keterbatasan dan kelemahan penelitian serta saran-saran yang diperlukan.